

ABSTRAKSI

Etnis Tionghoa merupakan etnis minoritas namun di sisi lain, mayoritas etnis Tionghoa menguasai perekonomian di Indonesia. Kunci keberhasilan dari penguasa Tionghoa tidak lain adalah karena penerapan operasional perusahaan yang didasari oleh ajaran kufusianisme dan *guanxi*. Para pemilik perusahaan Tionghoa memiliki jaringan yang luas untuk melancarkan usahanya serta menjaga hubungan tersebut agar terjalin dengan baik. Pemilik akan mengamalkan nilai-nilai budaya yang dianut dari keluarganya ke dalam bisnisnya serta mengadaptasi budaya dari lingkungan sekitar.

Metode penelitian yang digunakan adalah *basic research*, karena penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan teori mengenai bagaimana peranan *guanxi* sebagai aspek dalam budaya Tionghoa dalam implementasi *planning* dan *control*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini berusaha menggali lebih dalam mengenai isu-isu terkait. Peneliti menggunakan pendekatan alternatif untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan secara detail terkait permasalahan penelitian. Peneliti secara langsung terlibat dalam kasus yang menjadi obyek penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, analisis dokumen, serta mengkombinasikan ketiganya.

Pada umumnya perusahaan Tionghoa akan meminimalkan birokrasi yang ada, hal ini juga berkaitan dengan *planning* dan *control* yang dibuat oleh perusahaan. Pada penelitian ini, perusahaan Tionghoa cenderung lebih mempercayai karyawan yang berasal dari anggota keluarganya sendiri dibandingkan dengan karyawan non keluarga. Hal ini menyebabkan adanya toleransi yang cukup besar terhadap *control* perusahaan. Sedangkan untuk *planning* yang ada dalam perusahaan Tionghoa terlihat kurang dijalankan. Hal ini terlihat dalam penerapan visi dan misi perusahaan yang hanya dianggap sebagai formalitas saja.

Kata kunci : *Guanxi, planning & control, Tionghoa.*